

Operasi Keselamatan Candi 2026: Kesehatan Gratis di Rest Area Ungaran

Agung widodo - MAGELANG.WARTAWAN.ORG

Feb 3, 2026 - 14:06



UNGARAN- Di tengah hiruk pikuk perjalanan, keselamatan berlalu lintas menjadi prioritas utama. Polda Jawa Tengah kembali membuktikan komitmennya melalui Operasi Keselamatan Candi 2026, yang tak hanya fokus pada pemeriksaan kendaraan, tetapi juga merangkul aspek kemanusiaan.

Pada Selasa (3/2/2026) pagi, suasana di Rest Area Km 429A Ungaran terasa berbeda. Di samping kegiatan *rampcheck* kendaraan yang ketat, sebuah pos layanan kesehatan gratis hadir menyapa para pengemudi dan penumpang.

Inisiatif ini menjadi bukti nyata pendekatan humanis yang diusung oleh Satgas Ops Keselamatan Candi 2026.

Kegiatan yang dimulai pukul 08.30 WIB ini mengerahkan sekitar 70 personel gabungan dari unsur Lalu Lintas, Binmas, Biddokkes, Propam, serta bersinergi dengan Jasa Raharja dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah. Pimpinan kegiatan, Kasi Dikmas Subdit Kamsel Ditlantas Polda Jateng Kompol Sarwoko, S.H., M.H., menjelaskan tujuan utama dari operasi ini.



“Pemeriksaan meliputi kelengkapan administrasi pengemudi dan kendaraan seperti SIM, STNK, dan Buku KIR, serta pengecekan teknis kendaraan mulai dari rem, lampu, hingga kondisi ban,” jelas Kompol Sarwoko.

Beliau menambahkan, *rampcheck* ini merupakan langkah preventif krusial untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas yang seringkali disebabkan oleh faktor teknis kendaraan. Setiap detail diperiksa demi memastikan armada yang beroperasi benar-benar laik jalan.

Tak berhenti di situ, petugas gabungan juga aktif memberikan imbauan keselamatan berlalu lintas, membagikan pamflet dan stiker edukasi yang informatif. Puncak dari upaya pelayanan humanis ini adalah tersedianya pemeriksaan kesehatan gratis yang dilayani oleh personel Biddokkes Polda Jateng, lengkap dengan pemberian obat-obatan dan vitamin bagi mereka yang membutuhkan.

“Alhamdulillah, hasil rampcheck menunjukkan seluruh kendaraan yang diperiksa dalam kondisi laik jalan. Kendaraan yang lulus kami tempelkan stiker sebagai tanda kelayakan, dan para sopir kami berikan hadiah serta kenang-kenangan sebagai bentuk apresiasi,” ungkap Kompol Sarwoko, menunjukkan kelegaan dan apresiasinya atas kelancaran kegiatan.

Sambutan positif datang dari para pengemudi. Cecep Suherman, seorang pengemudi bus pariwisata, merasakan betul manfaat dari pemeriksaan ini.



“Pemeriksaan dari petugas memberi kepastian ekstra bagi kami dan kenyamanan bagi penumpang. Alhamdulillah kendaraan dan administrasi kami lengkap,” ujarnya dengan senyum lega.

Sudrajat, seorang penumpang yang sedang dalam rombongan ziarah dari Jakarta Timur menuju Kediri, turut merasakan dampak positifnya.

“Tidak hanya bus yang diperiksa, kami juga mendapat layanan kesehatan dan vitamin gratis. Ini membuat kami merasa aman dan nyaman melanjutkan perjalanan,” tuturnya, mengapresiasi perhatian ekstra yang diberikan.

Di sisi lain, Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto menegaskan bahwa operasi terpadu ini adalah wujud nyata kehadiran Polri bersama mitra kerjanya dalam memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat pengguna jalan.

“Operasi Keselamatan Candi 2026 dilaksanakan melalui sinergi lintas instansi. Dengan kolaborasi ini, kami berharap kepatuhan berlalu lintas meningkat dan angka kecelakaan dapat ditekan secara signifikan di Jawa Tengah,” pungkasnya, menutup rangkaian kegiatan dengan optimisme akan terciptanya lalu lintas yang lebih aman dan tertib.

[\(Wartabayangkara.com\)](http://Wartabayangkara.com)